

**PENGARUH NILAI RESTITUSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
EKSPOR DAN PENANAMAN MODAL (INVESTASI)
TERHADAP EKSPOR DI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:

**GITA RAHMI HIDAYATI R.
01091003046
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

R 21163
21627

S
382.607
Git
P
C/1 - 13194
2013

C/1

**PENGARUH NILAI RESTITUSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
EKSPOR DAN PENANAMAN MODAL (INVESTASI)
TERHADAP EKSPOR DI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:

**GITA RAHMI HIDAYATI R.
01091003046
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH NILAI RESTITUSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI EKSPOR
DAN PENANAMAN MODAL (INVESTASI) TERHADAP EKSPOR
DI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh :


Nama Mahasiswa : Gita Rahmi Hidayati R.
NIM : 01091003046
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

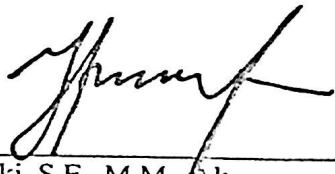
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 30-8-2013


Ketua : _____
Ermadiani S.E, M.M, Ak
NIP 196608201994022001

Tanggal : 29-8-2013


Anggota : _____
Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP 196508161995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH NILAI RESTITUSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI EKSPOR DAN PENANAMAN MODAL (INVESTASI) TERHADAP EKSPOR DI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh :

Nama : Gita Rahmi Hidayati R.
NIM : 01091003046
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 September 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 9 September 2013

Ketua ,



Ermadiani SE., MM., Ak.
NIP. 196608201994022001

Anggota,



Ahmad Subeki SE, MM, Ak
NIP. 196508161995121001

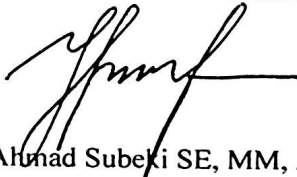
Anggota,



Eka Meirawati SE., M.Si, Ak.
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki SE, MM, Ak
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Gita Rahmi Hidayati R.
NIM : 01091003046
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Pengaruh Nilai Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Ekspor dan Penanaman Modal
(Investasi) terhadap Ekspor di Sumatera Selatan

Pembimbing :
Ketua : Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
Anggota : Ahmad Subeki SE, MM, Ak
Tanggal Ujian : 9 September 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 10 September 2013

Pembuat Pernyataan,



Gita Rahmi Hidayati R.
NIM. 01091003046

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nilai Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Ekspor dan Penanaman Modal (Investasi) Terhadap Ekspor di Sumatera Selatan”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor yang terdiri dari nilai restitusi PPN ekspor, investasi dalam negeri, dan investasi luar negeri. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode regresi linier berganda. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Ermadiani S.E., M.M., Ak. selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Ahmad Subeki S.E., M.M., Ak. selaku Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Keluarga saya; Bapak, Ibu, dan Kakak yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya agar skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Teman satu angkatan Akuntansi 2009 yang selalu memberikan kritik, saran, dukungan, bantuan, dan doa dalam hal pembuatan skripsi saya.
7. Teman-teman “saudara tak sedarah” : Faiza, Yordi Rizki Himawan, Mega Selvia Putri, Dwi Mulia, Maya Utami, Windy Indriati, Hestyari Ambarini, dan Seftiara Maulida Rachmi yang senantiasa selalu bersama, memberikan

kritik dan saran, membantu dan mendoakan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

8. Dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini. Terima kasih karena telah membantu memberikan dukungan dan doa hingga skripsi ini bisa selesai.

Penulis sadar bahwa di dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kritik juga saran dari segala pihak agar skripsi ini bisa lebih baik.

Indralaya, 10 September 2013



Gita Rahmi Hidayati R.

ABSTRAK

PENGARUH NILAI RESTITUSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI EKSPOR DAN PENANAMAN MODAL (INVESTASI) TERHADAP EKSPOR DI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Gita Rahmi Hidayati R.

Transformasi perekonomian Indonesia membawa implikasi ke berbagai bidang kegiatan ekonomi lainnya seperti sumber daya manusia, upah tenaga kerja, ekspor dan impor, investasi asing dan lain-lain. Pada saat-saat sekarang ini, perbaikan ekspor yang ditempuh pemerintah menghadapi persoalan rendahnya daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Di samping itu, para eksportir juga sangat mengharapkan iklim usaha yang kondusif dan masalah perpajakan bisa dibenahi. Dalam persoalan ekspor impor, masalah perpajakan yang perlu diperhatikan adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu dipercepatnya proses restitusi PPN ekspor. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai restitusi PPN ekspor dan investasi terhadap ekspor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu nilai restitusi PPN Ekspor, nilai investasi dalam dan luar negeri, serta nilai ekspor. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan metode regresi linier berganda, dimana restitusi PPN ekspor dan investasi dalam serta luar negeri merupakan variabel independen dan nilai ekspor merupakan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa investasi luar negeri berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor sedangkan restitusi PPN ekspor dan investasi dalam negeri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor.

Kata kunci: Ekspor, Restitusi PPN Ekspor, Investasi Dalam Negeri, Investasi Luar Negeri


Ketua,



Ermadiani S.E., M.M., Ak.
NIP. 196608201994022001

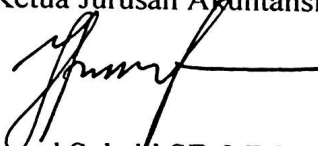
Indralaya, 9 September 2013

Anggota



Ahmad Subeki S.E., M.M., Ak.
NIP. 196508161995121001

Ketua Jurusan Akuntansi,



Ahmad Subeki S.E., M.M., Ak.
NIP. 196508161995121001

ABSTRACT

THE EFFECTS OF THE VALUE OF EXPORT VAT REFUNDS AND INVESTMENT FOR EXPORT IN SOUTH SUMATRA

By:

Gita Rahmi Hidayati R.; Ermadiani S.E., M.M., Ak.;
Ahmad Subeki S.E., M.M., Ak.

Transformation of Indonesia's economy has implications for many other areas of economic activity such as human resources, labor, exports and imports, foreign investment and others. At the present moment, Indonesia's exports has to face the problem of low competitiveness of Indonesian products in the international market. Besides that, the exporters also expect a conducive business climate and tax issues can be addressed. On the issue of exports and imports, taxation issues that need to be considered is the Value Added Tax (VAT), which is accelerated the process of export VAT refunds. This study was aimed to determine the effect of the export VAT refund and investment on exports. The data used in this study is secondary data which is the value of export VAT refunds, the value of domestic and foreign investment, and exports. The method used is descriptive quantitative method is by using multiple linear regression, where the value of export VAT refund and domestic and foreign investment as a independent variable and the value of exports is the dependent variable. Based on the analysis that has been done, shows that foreign investment significantly affect exports while export VAT refunds and domestic investment does not significantly affect exports.

Keywords: Exports, Export VAT Refunds, Domestic Investment, Foreign Investment

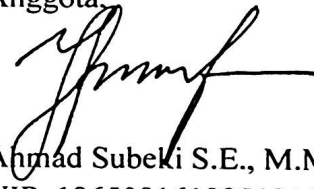
Ketua,



Ermadiani S.E., M.M., Ak.
NIP. 196608201994022001

Indralaya, 9 September 2013

Anggota,



Ahmad Subeki S.E., M.M., Ak.
NIP. 196508161995121001

Ketua Jurusan Akuntansi,



Ahmad Subeki SE.,MM.,Ak
NIP.196508161995121001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Gita Rahmi Hidayati R.
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Padang / 23 Agustus 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Komp. Bank Sumsel-Babel Blok: B No. 29 Kenten Laut
Palembang
Alamat E-mail : gita_rahmi@yahoo.co.id

Pendidikan Formal :

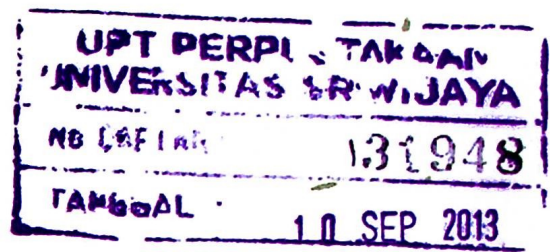
1. SD N 97 Palembang (1998-2003)
2. SMP YSP Pusri Palembang (2003-2006)
3. SMA N 3 Palembang (2006-2009)

Pendidikan Non Formal :

1. LBPP LIA Palembang (2012-2013)
2. Global English Course Palembang (2010)

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya (2011-2012)
2. Anggota Divisi Informasi dan Komunikasi Ikatan Mahasiswa Akuntansi Unsri (2011)
3. Ketua Divisi Kesekretariatan, Pengarsipan, dan Administrasi Ikatan Mahasiswa Akuntansi Unsri (2012)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pembangunan Ekonomi	8
2.2. Perdagangan Internasional	11
2.2.1. Pengertian Perdagangan Internasional	11
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Perdagangan Internasional.....	13
2.2.3. Teori Perdagangan Internasional	15

2.3. Ekspor	19
2.3.1. Pengertian Ekspor	19
2.3.2. Industrialisasi dan Peningkatan Ekspor	21
2.3.3. Investasi	26
2.3.4. Peranan dan Manfaat Ekspor	31
2.3.5. Pajak Ekspor	32
2.4. Pajak	33
2.4.1. Pengertian Pajak	33
2.4.2. Fungsi Pajak	33
2.4.3. Jenis Pajak	35
2.4.4. Pajak Pertambahan Nilai	36
2.4.5. Subjek Pajak Pertambahan Nilai	39
2.4.6. Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai	40
2.4.7. Saat Terjadinya Pajak Terutang	41
2.4.8. Tarif Pajak Pertambahan Nilai	42
2.5. Restitusi	42
2.5.1. Restitusi PPN	42
2.5.1.1. Dasar Hukum	42
2.5.1.2. Tata Cara Pengembalian	43
2.6. Penelitian Terdahulu	44
2.7. Kerangka Pemikiran	45
2.8. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	48
3.2. Jenis dan Sumber Data	48
3.3. Metode Pengumpulan Data	48

3.4. Metode Analisis Data	49
3.4.1. Uji Asumsi Klasik	50
3.4.1.1. Uji Normalitas	50
3.4.1.2. Uji Multikolinieritas	50
3.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas	51
3.4.1.4. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Deskripsi Data Penelitian	54
4.1.1. Restitusi PPN Ekspor	54
4.1.2. Penanaman Modal (Investasi) Dalam Negeri	55
4.1.3. Penanaman Modal (Investasi) Luar Negeri	56
4.1.4. Ekspor	56
4.2. Hasil Penelitian	57
4.2.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	59
4.2.2.1. Uji Normalitas	59
4.2.2.2. Uji Multikolinieritas	61
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas	62
4.2.3. Uji Hipotesis	63
4.2.3.1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)	64
4.2.3.2. Pengujian Secara Parsial (<i>t-test</i>)	66
4.3. Pembahasan	68
4.3.1. Pengaruh Restitusi PPN Ekspor Terhadap Ekspor	68
4.3.2. Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Ekspor	69
4.3.3. Pengaruh Investasi Luar Negeri Terhadap Ekspor	70

BAB V PENUTUP	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	71
Daftar Pustaka	73
Lampiran-lampiran	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Restitusi PPN Ekspor Tahun 2007 - 2012	54
Tabel 4.2. Investasi Dalam Negeri Tahun 2017 – 2012	55
Tabel 4.3. Investasi Luar Negeri Tahun 2010 – 2012	56
Tabel 4.4. Ekspor Tahun 2007 – 2012	57
Tabel 4.5. Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.6. Uji Normalitas	60
Tabel 4.7. Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.8. Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.9. Hasil Uji F	65
Tabel 4.10. Hasil Uji Statistik t	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nilai Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Ekspor Tahun 2007-2012	75
Lampiran 2 Nilai Investasi Dalam Negeri Tahun 2007-2012	76
Lampiran 3 Nilai Investasi Luar Negeri Tahun 2007-2012	77
Lampiran 4 Nilai Ekspor Tahun 2007-2012	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi suatu negara yang sedang berkembang, pembangunan ekonomi merupakan instrumen utama untuk mencapai cita-cita nasionalnya. Ada berbagai indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ini diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Di setiap negara dan lembaga internasional seperti Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia (ADB), IMF dan UNDP, menggunakan PDB sebagai indikator untuk mengatur tingkat pembangunan ekonomi suatu negara. Secara teoritis, dapat dikatakan bahwa makin maju pembangunan ekonomi suatu negara makin besar PDB-nya (baik secara total maupun per kapita) sehingga kesejahteraan masyarakat semakin meningkat dengan asumsi pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk. Namun demikian indikator ini bukanlah alat ukur yang terbaik, karna kesejahteraan masyarakat juga ditentukan oleh persoalan distribusinya.

Melalui indikator pertumbuhan ekonomi ini, Indonesia dicatat oleh Bank Dunia dalam sebuah kajiannya yang diterbitkan dalam buku berjudul *The East Asian Miracle, Economic, Growth and Public Policy*, sebagai kelompok negara yang memiliki keajaiban pertumbuhan, bahkan oleh IMF pada saat itu diramalkan akan menjadi negara industri baru di Asia Tenggara. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tercatat cukup menakjubkan. PDB yang



dicapai selama tahun 2006 atas dasar harga berlaku sebesar Rp 3.338,2 triliun, di tahun 2012 menjadi Rp 8.241,9 triliun, terjadi pertumbuhan yang sangat signifikan pada tahun-tahun tersebut. Selain pertumbuhan yang dinilai ajaib, perekonomian Indonesia juga diwarnai oleh transformasi struktur ekonomi dilihat dari kontribusi masing-masing sektor terhadap PDB dimana sektor non migas berperan lebih besar dari sektor migas. Transformasi ini membawa implikasi ke berbagai bidang kegiatan ekonomi lainnya seperti sumber daya manusia, upah tenaga kerja, ekspor dan impor, investasi asing dan penyediaan infrastruktur dan serta tuntutan terhadap iklim ekonomi yang lebih baik. Peningkatan kontribusi sektor ini konsisten dengan perubahan perjalanan kontribusi ekspor Indonesia, dimana kontribusi ekspor sektor pertanian terhadap PDB menurun dari waktu ke waktu dan peran sektor industri pengolahan meningkat. Namun perubahan-perubahan ini belum mampu memberikan peluang yang cukup untuk meningkatkan peran tenaga kerja dalam sektor perekonomian yang dominan ini sebagai penyedia kesempatan kerja.

Aktivitas ekspor-impor ini merupakan cermin dari perdagangan internasional. Selama 25 (dua puluh lima) tahun pertama pembangunan Indonesia, perhatian dipusatkan kepada penciptaan swasembada di bidang sandang dan pangan hingga telah melewati substitusi impor, yang mengarah kepada praktek proteksi yang berlebihan terhadap kegiatan ekonomi dalam negeri. Sekarang harus memasuki pasar internasional untuk melanjutkan pertumbuhannya. Dalam konteks inilah perdagangan internasional yang mengarah pada liberalisasi perdagangan dengan lalu lintas produk, jasa dan investasi suatu negara menjadi tidak dapat dibatasi

ruang gerakannya. Hal ini membawa konsekuensi perlunya penataan sektor ekonomi untuk orientasi ekspor dalam situasi tingkat persaingan yang semakin ketat.

Salah satu model yang dikembangkan oleh Charles P. Kindleberger mengenai pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional adalah bahwa perdagangan luar negeri merupakan sektor yang memimpin. Artinya pertumbuhan ekonomi meningkat karena perluasan perdagangan internasional. Robert Baltwin menganalisis pertumbuhan ekonomi yang dipimpin oleh sektor primer dan Bela Balassa menganalisis efek ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Dari sini dapat digambarkan bahwa disamping peran pemerintah melalui anggaran APBN sebagai penggerak utama perekonomian, peran ekspor tidak kecil artinya bagi kegiatan ekonomi nasional. Sejak ada deregulasi perdagangan pada tahun 1985, yang berupa pemangkasan berbagai hambatan birokrasi atau izin untuk pencapaian efisiensi perdagangan dan orientasi ekspor, telah memberikan dampak perubahan kinerja perekonomian Indonesia. Dilihat dari klasifikasi barang ekonomi yang diimpor, komponen terbesar adalah bahan baku dan penolong yang digunakan sebagai bahan baku industri. Transaksi perdagangan internasional ini terekam dalam neraca pembayaran yang jika terjadi impor melebihi ekspor maka ada sejumlah aliran dana ke luar negeri. Artinya sumber-sumber pembiayaan dari luar negeri yang selama ini menutup kebutuhan investasi semakin berkurang.

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, menurut Simon Kuznetz, tidak saja ditandai oleh kemampuan meningkatkan produksi per orang tetapi sebagian besar akan dibarengi oleh perubahan struktur pranata sosial. Perubahan struktur

ekonomi berwujud pergeseran kedudukan kelompok ekonomi, seperti status pekerjaan maupun tingkat pendapatan, demikian juga perubahan dalam distribusi barang dan jasa. Industrialisasi merupakan proses perubahan struktur ekonomi dari struktur ekonomi pertanian atau agraris ke struktur ekonomi industri.

Sektor non migas Indonesia memainkan peranan penting sejak kita menyadari jika tidak bisa mengendalikan ekspor sektor migas. Bahkan kontribusi ekspor non migas ini telah melampaui ekspor sektor migas sejak awal dasawarsa 1990-an. Dengan kata lain, industri non migas menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perkembangan ekspor nonmigas sepanjang tahun 2004 cenderung melonjak tajam.

Pada saat-saat sekarang ini, perbaikan ekspor yang ditempuh pemerintah bukan menghadapi tantangan tetapi ekspor Indonesia menghadapi persoalan rendahnya daya saing produk Indonesia di pasar internasional seperti yang dikemukakan mantan Menteri Perdagangan Marie E. Pangestu (2005).

Sedangkan rendahnya daya saing dipengaruhi oleh lemahnya nilai tukar rupiah, ekonomi biaya tinggi, minimnya prasarana dan tidak adanya investasi baru. Bagaimana mencapai peningkatan ekspor sesuai yang ditargetkan tergantung pada masalah daya saing yang harus segera dihilangkan. Namun, daya saing bukan persoalan yang mudah dihapuskan begitu saja. Nilai tukar rupiah rentan terguncang.

Faktor-faktor eksternal di dalam negeri seperti politik dan keamanan bisa dengan mudah melemahkan nilai tukar dengan sekejap, disamping pengaruh nilai mata uang dollar. Namun yang sangat dianggap sebagai momok bagi dunia usaha

adalah ekonomi biaya tinggi. Agar ekspor meningkat sebagai upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah target objektif dari pemerintah. Akan tetapi tantangannya ekonomi biaya tinggi harus dihilangkan. Arus barang berjalan lancar, pajak dan urusan kepabeanan tidak membebani eksportir.

Di samping itu, para eksportir juga sangat mengharapkan iklim usaha yang kondusif dan masalah perpajakan bisa dibenahi. Restitusi PPN dipercepat dan keutuhan pengembaliannya bisa terjadi begitu juga pelayanan administrasi PPh. Dalam persoalan ekspor impor, masalah yang sangat perlu diperhatikan adalah masalah perpajakan terutama masalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Restitusi diartikan sebagai pengembalian Pajak Pertambahan Nilai (PPN) karena jumlah pajak masukan (pembelian) melebihi pajak keluaran (penjualan). Umumnya, perusahaan yang berorientasi ekspor yang akan memohon restitusi, sebab dalam upaya menggalakkan ekspor dan juga supaya barang Indonesia lebih kompetitif di luar negeri, pemerintah mengizinkan penjualan ekspor tidak perlu dilakukan pemungutan PPN.

Di dalam Undang-Undang PPN No. 42 tahun 2009 serta Peraturan Menteri Keuangan No. 72/PMK.03/2010 tentang Tata Cara Pengembalian Kelebihan PPN/PPnBM terdapat 6 (enam) jenis Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang dapat mengajukan permohonan pengembalian (restitusi) pada setiap masa pajak, 3 (tiga) di antaranya ialah Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang melakukan ekspor.

Contohnya adalah saat kita membeli atau menjual barang, pada saat dijual di dalam negeri, barang tersebut dikenakan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar 10%. Jika harga jual barang sebesar Rp 1.000.000, maka PPNnya Rp100.000,

sehingga total yang harus kita bayar menjadi Rp1.100.000. Tetapi, bila barang tersebut ingin kita jual kembali di luar negeri, maka PPN yang berlaku adalah PPN ekspor, sebesar 0%. Jadi jika harga jual barang sebesar Rp1.000.000, maka uang yang kita peroleh tetap Rp1.000.000. Karena pajak masukan (beli barang) lebih besar dari pajak keluaran (jual barang), maka terjadilah restitusi. Restitusi tersebut sebesar pajak yang kita bayar saat kita membeli barang, berdasarkan contoh Rp100.000, dan dapat kita minta pengembaliannya kepada negara melalui kantor pajak.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui besarnya nilai restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan nilai penanaman modal (investasi) di Sumatera Selatan serta pengaruhnya terhadap nilai ekspor di Sumatera Selatan. Penulis mengangkat masalah secara tertulis dengan judul: **“Pengaruh Nilai Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Ekspor dan Penanaman Modal (Investasi) Terhadap Ekspor di Sumatera Selatan”**.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh nilai Restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Ekspor terhadap nilai ekspor di Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal (Investasi) Dalam Negeri terhadap nilai ekspor di Sumatera Selatan?
3. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal (Investasi) Luar Negeri terhadap nilai ekspor di Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai Restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Ekspor terhadap nilai ekspor di Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Penanaman Modal (Investasi) Dalam Negeri terhadap nilai ekspor di Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Penanaman Modal (Investasi) Luar Negeri terhadap nilai ekspor di Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah ada, khususnya mengenai ekspor impor yang terjadi di Sumatera Selatan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk kebijaksanaan perdagangan antar negara.
3. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan penulis dan pembaca yang kiranya dapat berguna di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Nopirin. 2008. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE, Universitas Gajah Mada.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta : MediaKom.
- S., Amir. M. 2010. *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Sugiarsana, Made. 2011. Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Investasi Terhadap Volume Ekspor Tembaga Indonesia Tahun 1995-2010. *Jurnal*, Universitas Udayana, Bali.
- Sukirno, Sadano. 2007. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Aplikasi SPSS Untuk Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Caps.
- Todaro, Michael P. 1995. *Ekonomi untuk Negara Berkembang "Suatu Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wirawan, I Wayan Budi. 2011. Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Investasi Terhadap Volume Ekspor Karet Indonesia Tahun 1996-2010. *Jurnal*, Universitas Udayana, Bali.